

## Lampiran 2

### Hasil Observasi

Lokasi : Desa Tambong Wetan, Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten.

Waktu : 1. 15 november 2012, pukul 12:00-17:00 WIB

2. 29 november 2012, pukul 09:00-17:00 WIB

3. 4 Desember 2012, pukul 19:00-01:00 WIB

4. 5 Desember 2012, pukul 19:00-00:00 WIB

5. 3 januari 2013, pukul 14:00-17:00 WIB

6. 10 Januari 2013, pukul 14:00-16:00 WIB

7. 28 Januari 2013, pukul 09.00-11.00 WIB

8. 10 Februari 2013, pukul 10.00-12.00 WIB

9. 24 Februari 2013, pukul 20.00-02.00 WIB

10. 27 Februari 2013, pukul 13.00-14.00 WIB

11. 3 Maret 2013, pukul 10.00-13.00 WIB

12. 25 Maret 2013, pukul 20.00-22.00 WIB

#### Observasi perjudian

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1	Kegiatan yang dilakukan pelaku perjudian	• Aktivitas perjudian di Desa Tambong Wetan tidak mengenal waktu, dimanapun ada orang yang gemar berjudi kartu disitu dapat

		<p>langsung diadakan perjudian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mereka berjudi di tempat yang berpindah-pindah, kadang di rumah Bapak Sjo, kadang di tempat Mas Dt, dan kadang di acara syukuran atau peringatan hari kematian seseorang.</li> <li>• Ada yang bermain menggunakan kartu remi, dan ada juga yang menggunakan kartu domino.</li> <li>• Judi sabung ayam dilakukan di Kecamatan Ngaran.</li> <li>• Bandar judi togel bertempat di rumah bapak Be, mereka yang memasang nomor tidak dibatasi waktu, bahkan pemasang nomor dapat mengirim pesan singkat melalui sms dan untuk pembayaran, pembasang akan memebayarnya sebelum nomor dikeluarkan</li> </ul>
2	Jenis Perjudian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis perjudian kartu biasanya adalah <i>urug-urug</i>, <i>samgong</i>, <i>remi</i>, <i>per-peran</i> dan <i>qiu-qiu</i></li> <li>• Judi ayam ada yang menggunakan <i>geber</i> atau batas area pertarungan, namun ada juga yang menarugkan ayam secara bebas.</li> <li>• Judi togel ada 2 jenis nomor togel yaitu</li> </ul>

		<p>nomer togel singapura dan nomor togel hongkong, peserta dapat menaruhkan uangnya sebarang dengan catatan peserta harus menebak minimal dua angka dan maksimal tebakan angka yaitu dengan jumlah angka empat</p>
3	Jumlah pelaku perjudian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perjudian kartu untuk jenis permainan <i>urug-urug</i> tidak dibatasi, biasanya perjudian di Desa Tambong Wetan dalam satu arena judi kartu jenis ini minimal empat peserta setiap ada perjudian.</li> <li>• Sedangkan untuk perjudian kartu jenis <i>qiu-qiu</i> maksimal tujuh peserta dan minimal tiga orang peserta, sama halnya dengan <i>samgong</i>, dan <i>per-peran</i>.</li> <li>• Untuk permainan remi peserta maksimal empat orang dan minimal tiga orang</li> <li>• Untuk judi sabung ayam peserta jelas terdapat dua orang, namun biasanya diselingi dengan taruhan sampingan yang dilakukan oleh penonton yang menyaksikan pertarungan ayam.</li> <li>• Judi togel ditempat bapak Be dilihat dari hasil</li> </ul>

		<p>cepitiran(tanda bukti pembelian nomor togel)</p> <p>dalam satu malam mengundang pembeli minimal sebanyak dua puluh pemasang judi togel.</p>
4	Dampak perjudian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi penjudi yang memenangkan perjudian kartu atau pun togel tentu merasa senang, namun untuk mereka yang melakukan judi kartu biarpun menang akan tetap merasa lelah sesudah duduk berjam-jam untuk memandang kartu yang mereka pegang, tentunya yang kalah akan merasa menyesal walaupun hanya penyesalan sesaat dan akan diulanginya lagi perjudian tersebut untuk tujuan mengembalikan modal atau bahkan dapat kemenangan yang lebih.</li> <li>• Bagi penjudi sabung ayam berdampak penyesalan bagi yang kalah ditambah perawatan ayam untuk memulihkan kesehatan ayamnya setelah ditarungkan dan bagi yang menang tentunya akan merasa senang walaupun akan memulihkan ayamnya kembali dan berharap jika ayam itu dijual akan meningkatkan harga jualnya.</li> </ul>

Observasi Terhadap Masyarakat, Tokoh Masyarakat, Anggota Kepolisian Dan Keluarga penjudi.

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1	Tanggapan masyarakat, tokoh masyarakat dan keluarga penjudi Terhadap fenomena perjudian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggapan yang diungkapkan oleh mereka beragam, ada yang tidak senang dengan adanya fenomena perjudian, ada pula yang senang karena diuntungkan dengan adanya kegiatan perjudian, dan ada pula yang tidak peduli dengan kegiatan perjudian uang ada di Desa Tambong Wetan</li> <li>• Berbagai alasan dari diri mereka mengapa anggapan tersebut diungkapkan. Karena adanya dampak yang ditimbulkan, ada pula karena mereka berjualan sehingga mendapatkan untung dari beberapa pelaku perjudian, ada pula yang merasa hal tersebut bukan urusan mereka</li> </ul>
2	Kegiatan patroli yang dilakukan oleh pihak kepolisian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan patroli yang dilakukan oleh pihak kepolisian sangat jarang</li> <li>• Mereka menggunakan mobil patroli saat melakukan kegiatan kontroling oleh pihak kepolisian</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan patroli dilakukan paling banyak oleh 3 anggota kepolisian dan tidak lebih dari itu.</li> </ul>
3	Keterangan kriminalitas tentang data pelaku perjudian dari Polres Klaten	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kasus perjudian yang ada di kota Klaten dari tahun ketahun meningkat</li> <li>• Dari tahun 2010 terdapat 6 kasus dan 16 orang sebagai tersangka</li> <li>• Dari tahun 2011 terdapat 25 kasus dan 45 orang tersangka</li> <li>• Dari tahun 2012 terdapat 40 kasus dan 110 tercatat sabagai tersangka</li> <li>• Sedangkan dari penuturan bapak IPDA komang masih ada yang buron karena saat penggrebekan ada yang melarikan diri.</li> </ul>